



HARI DOA SEDUNIA ANAK 2026: NIGERIA

Ibadah/Pelayanan Komisi Anak



***“Aku akan memberikan kelegaan kepadamu, datanglah!”
(Matius 11:28)***

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Pengantar: Komite Internasional Hari Doa Sedunia	2
Pengantar: Biro Keluarga & Anak PGI	4
Persembahan Hari Doa Sedunia Anak	6
Pendahuluan	7
Catatan untuk Pendamping	7
Latar Belakang Negara: Sekilas tentang Nigeria	7
Renungan Anak	9
Doa	9
Kisah Tentang Chioma	9
Resep Makanan Khas Nigeria: Nasi Jollof	12
Penutup	13

Pengantar: Komite Internasional Hari Doa Sedunia

Saudara-saudaraku yang terkasih,

Materi Hari Doa Sedunia (HDS) 2026 dari Nigeria, yang berlandaskan Matius 11:28–30, mengajak kita untuk datang kepada Tuhan dan menemukan kelegaan di tengah berbagai beban dan tantangan hidup. Melalui kesaksian iman saudara-saudari kita di Nigeria, kita diundang untuk belajar memaknai *kelegaan* di dalam Allah.

Melalui pembahasan tentang berbagai beban hidup seperti perasaan malu, perlakuan tidak adil, kemiskinan, dan keputusasaan, para penulis menolong kita untuk memahami beratnya penderitaan manusia sekaligus untuk mendalami *kelegaan* yang Allah anugerahkan. Karya ini menunjukkan bahwa *kelegaan* sejatinya bukan hanya perasaan lega, melainkan pembaruan hidup melalui kasih karunia Allah, serta dukungan dari komunitas.

Kedalaman dan keindahan tema ini diuraikan dalam rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- Ibadah menampilkan kisah atau drama singkat tentang seorang anak perempuan bernama Chioma (dalam bahan renungan anak), serta kisah tiga perempuan Nigeria: Beatrice, Jato, dan Blessing. Pengalaman mereka menunjukkan bagaimana Allah memberikan *kelegaan* melalui dukungan komunitas, iman, dan pengharapan.
- Pendalaman Alkitab membahas makna *kelegaan* dari masa penciptaan hingga zaman Yesus, serta bagaimana Yesus mengajarkannya sebagai belas kasih yang membebaskan.
- Ibadah/pelayanan anak mencakup doa, bercerita, dan kegiatan lainnya yang menolong anak-anak memahami bagaimana mereka dapat menerima dan memberikan *kelegaan* dari Allah kepada orang lain.

Melalui kegiatan interaktif, anak belajar tentang kekayaan budaya Nigeria sekaligus memahami arti menyerahkan beban kepada Allah dan menolong orang yang mengalami kesulitan.

- Latar Belakang Negara menyajikan informasi lengkap tentang sejarah, budaya, dan tantangan terkini Nigeria dengan fokus pada pencapaian dan perjuangan perempuan Nigeria.
- Musik orisinal yang disusun khusus untuk pelayanan ini mencakup lagu tema yang menyentuh karya Chisom R. Chukwumerije, yang secara khusus mengundang setiap orang yang merasa letih dan tertindas untuk menemukan penghiburan dan *kelegaan* di dalam Allah
- Karya seni Gift Amarachi Ottah dengan indah menangkap tema ini melalui penggambaran beban yang dipikul oleh perempuan dari berbagai latar belakang.

Komite Nigeria telah merangkai kearifan budaya mereka dengan kebutuhan setiap orang akan *kelegaan*. Melalui simbol-simbol seperti mangkuk labu *calabash*, yang melambangkan kebutuhan sehari-hari sekaligus pemeliharaan ilahi, mereka mengingatkan kita bahwa Allah menjumpai kita di tengah kelelahan kita.

Materi awal ini mencakup Ibadah, Pendalaman Alkitab, Latar Belakang Negara, Renungan Anak, Karya Seni, dan Pesan Seniman. Nanti akan disertakan pula lembar musik, foto, dan daftar organisasi yang direkomendasikan oleh Worlds Day of Prayer (WDP) Nigeria.

Saat kita mempersiapkan HDS 2026, kiranya kita belajar menghidupi undangan Yesus: “Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” Bersama-sama, marilah kita memancarkan *kelegaan* dari Allah bagi dunia kita yang penuh pergumulan ini.

Dalam semangat persaudaran dan iman,



Katie Reimer

Direktur Eksekutif

WDP International Committee

Pengantar: Biro Keluarga & Anak PGI

Salam kasih dalam Tuhan Yesus Kristus,

Saudara-saudari pegiat dan pelayan Komisi Anak, dengan penuh syukur kita dipertemukan dalam **Hari Doa Sedunia Anak (HDSA) 2026**. Tahun ini, bahan HDSA disiapkan oleh saudara-saudari kita di Nigeria dengan tema: *“Aku akan memberi kelegaan kepadamu, datanglah!”* (bdk. Matius 11:28). Tema ini mengingatkan kita bahwa di tengah dunia yang tidak selalu ramah bagi anak, Tuhan tetap mengundang mereka untuk datang, beristirahat, dan menemukan kelegaan dalam kasih-Nya.

Melalui HDSA, anak-anak diajak untuk berdoa bersama, berbagi kasih, membangun solidaritas, serta saling menguatkan sebagai sesama anak Tuhan. Kita juga akan belajar dari kisah Chioma, seorang anak perempuan yang menghadapi kesulitan belajar di sekolah. Dalam pergumulannya, Chioma tidak berjalan sendirian. Ia ditemani dan didukung oleh teman-temannya. Kisah ini sederhana, tetapi menyimpan pesan yang dalam: bahwa setiap anak dapat menjadi saluran kasih Tuhan bagi sesamanya.

Tema ini menjadi semakin relevan jika kita melihat kenyataan hari-hari ini. Banyak anak bertumbuh dalam kesendirian, tekanan, dan rasa tidak dipahami. Di berbagai tempat, kita bahkan mendengar kabar yang menyedihkan tentang meningkatnya angka bunuh diri di kalangan anak dan remaja. Fakta ini menegur kita: bahwa ada anak-anak yang memikul beban terlalu berat untuk usia mereka, dan sering kali mereka merasa harus menanggungnya sendirian.

Karena itu, HDSA bukan sekadar acara tahunan. Ini adalah momen untuk merayakan dan menghayati kembali panggilan kita: memastikan setiap anak tahu bahwa mereka tidak berjalan sendiri. Bahwa ada Tuhan yang memanggil mereka datang dan menemukan kelegaan, dan ada komunitas iman yang siap berjalan bersama mereka. Doa-doa yang kita panjatkan bersama anak-anak adalah juga komitmen kita untuk menjadi ruang aman, ruang hangat, dan ruang hidup bagi mereka.

Tahun ini juga menjadi momen yang istimewa bagi Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia. Jika pada tahun-tahun sebelumnya HDSA dipersiapkan oleh Biro Perempuan dan Anak (BPA), maka sejak tahun 2026 pelayanan ini dipercayakan kepada Biro Keluarga dan Anak (BKA) yang baru dibentuk pada 2025 lalu. BKA lahir dari kesadaran bahwa pelayanan terhadap anak tidak dapat dipisahkan dari kehidupan keluarga sebagai gereja yang paling awal dan paling dekat dengan anak, *ecclesia domestica*. Karena itu, kami melangkah sambil membangun, belajar, dan berjejaring, agar pelayanan bagi keluarga dan anak semakin utuh dan relevan dengan tantangan zaman.

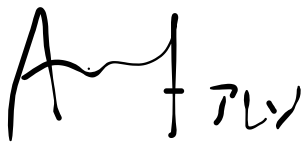
Melalui HDSA 2026 ini, BKA mengajak Komisi Pelayanan Anak di setiap sinode dan jemaat untuk merayakan dan menghayatinya bersama anak-anak, baik pada minggu pertama bulan Maret maupun

sepanjang bulan tersebut. Ketika kita berdoa bersama anak-anak di berbagai tempat, kita sedang mengambil bagian dalam gerakan oikoumene global, sebuah doa yang melintasi bangsa, budaya, dan Bahasa demi kehidupan yang lebih adil, aman, dan penuh kasih bagi semua anak di dunia.

Kiranya Tuhan menolong setiap gereja, pelayan, orang tua, dan anak-anak dalam mempersiapkan dan menghayati HDSA ini. Biarlah perjumpaan ini tidak berhenti pada acara, tetapi sungguh menjadi pengalaman iman yang menghadirkan kelegaan bagi anak-anak Tuhan.

Selamat merayakan dan menghayati Hari Doa Sedunia Anak 2026. Tuhan memberkati pelayanan kita bersama.

Teriring salam dan doa,



Equivalent Pangasi Rajagukguk

Kepala Biro Keluarga dan Anak (BKA)

Persekutuan Gereja-gereja di Indonesia (PGI)

Persembahan Hari Doa Sedunia Anak

Sebagai saudara seiman, kita tidak hanya dipersatukan dalam doa, tetapi juga dalam kepedulian yang nyata. Melalui persembahan HDSA 2026, kita diajak ikut ambil bagian menghadirkan harapan bagi anak-anak Tuhan di berbagai tempat. Apa yang kita berikan dapat menjadi tanda kasih yang menguatkan mereka. Persembahan ini akan digunakan untuk mendukung program pelayanan anak yang dikerjakan bersama sinode dan gereja melalui BKA dan Komisi Pelayanan Anak.

Persembahan HDSA yang terkumpul dapat dikirimkan melalui transfer ke rekening PGI berikut ini:

BCA No. Rek: 455.301.222.1 a.n. Persekutuan Gereja- gereja di Indonesia	BNI No. Rek: 000.669.1581 a.n. Persekutuan Gereja- gereja di Indonesia	MANDIRI No. Rek: 123.000.426.317.6 a.n. Persekutuan Gereja- gereja di Indonesia
---	--	---

Setelah melakukan transfer, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengirimkan konfirmasi kepada BKA PGI dengan melampirkan bukti transfer melalui email ke birokeluargaanak@pgi.or.id atau melalui WhatsApp ke nomor 0852-1808-5428.

Kami juga dengan sukacita menantikan dokumentasi berupa foto, video, atau cerita sederhana tentang pelaksanaan HDSA 2026. Kisah-kisah itu akan menjadi pengingat bagi kita semua bahwa doa dan kasih anak-anak terus bertumbuh di banyak tempat, dan kita semua sedang berjalan bersama dalam karya Tuhan yang sama.

Pendahuluan

Catatan untuk Pendamping

Materi ini dapat digunakan dalam ibadah/pelayanan komisi anak, kegiatan komunitas anak, pelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah, Sekolah Minggu, maupun aktivitas di rumah. Pendamping dapat memilih bagian-bagian yang paling sesuai dengan tujuan pelaksanaan dalam konteks masing-masing.

Setiap anak diharapkan memiliki satu salinan materi ini. Kemudian, setelah Pendamping menentukan aktivitas yang akan digunakan, segera siapkan perlengkapan dan bahan yang diperlukan untuk setiap kegiatan tersebut.

Latar Belakang Negara: Sekilas tentang Nigeria



Setiap tahun, pelaksanaan Hari Doa Sedunia Anak (HDSA) dipersiapkan dari negara yang berbeda. Tahun ini, HDSA berasal dari Nigeria, yaitu sebuah negara di Afrika Barat. Negara ini berbatasan dengan Niger di sebelah utara, Chad dan Kamerun di sebelah timur, serta Benin di sebelah barat. Nigeria juga memiliki garis pantai di bagian selatan yang menghadap Samudra Atlantik dan Teluk Guinea.

Orang-orang pertama yang tinggal di wilayah Nigeria modern adalah suku Nok, yang menetap sekitar 2.000 tahun yang lalu di sebuah dataran tinggi di bagian tengah negara tersebut. Mereka kemudian disusul oleh

kelompok Yoruba, Hausa, Fulani, dan Igbo. Berbagai suku berkembang menjadi kerajaan-kerajaan mandiri yang bangkit dan runtuh selama berabad-abad berikutnya.

Orang Eropa pertama tiba pada tahun 1472 di wilayah pesisir. Dimulai oleh bangsa Portugis, yang kemudian diikuti oleh para pedagang Inggris pada tahun 1600-an. Jutaan orang Nigeria diculik oleh para pedagang budak Inggris dan dipaksa dibawa ke Amerika. Praktik ini terus berlangsung hingga tahun 1807, ketika Inggris menghapus Perdagangan Budak Transatlantik.

Sejak tahun 1901, Nigeria berada di bawah kendali Britania Raya sebagai bagian dari Afrika Barat Britania, yaitu kumpulan beberapa negara yang kemudian menjadi Nigeria, Gambia, Ghana, Sierra Leone, dan Kamerun. Nigeria menjadi koloni Inggris hingga memperoleh kemerdekaan pada 1 Oktober 1960. Setelah itu, Nigeria menjadi negara dengan pemerintahan diktator, meskipun sebagian

besar penduduknya tidak menyukai para pemimpin tersebut. Ketegangan meningkat pada tahun 1967 dengan pecahnya Perang Saudara Nigeria. Perang ini berlangsung lebih dari dua tahun dan menyebabkan sekitar 500.000-3.000.000 orang meninggal dunia.



Pada tahun 1999, Nigeria menjadi negara demokrasi. Namun, ketidakstabilan belum sepenuhnya berakhir. Tahun 2009, Boko Haram, sebuah kelompok teroris, mulai melakukan pembunuhan dan penculikan di beberapa wilayah negara tersebut. Meskipun kelompok ini masih menjadi ancaman, pasukan pemerintah berhasil merebut kembali wilayah-wilayah yang sebelumnya diteror.

Ibu kota Nigeria adalah Abuja, dengan jumlah penduduk lebih dari 3,8 juta jiwa. Kota ini dibangun sebagai ibu kota baru untuk menghindari ketegangan antara umat Kristen di wilayah selatan dan umat Muslim di wilayah utara. Abuja resmi dibuka pada tahun 1991 dan menjadi lokasi Masjid Nasional, Katedral Nasional, Taman Millennium, tujuh perguruan tinggi, serta sebuah bandara internasional.



Renungan Anak

Doa

Pendamping : Terima kasih, ya Tuhan, karena kami dapat belajar tentang negara dan bangsa lainnya di dunia-Mu yang indah ini. Terima kasih atas kasih-Mu kepada kami dan atas janji setia-Mu untuk terus menyertai kami. Kiranya kami belajar percaya kepada-Mu ketika kami khawatir, lelah, atau takut, sebab Engkau berjanji untuk memberikan kelegaan kepada kami.

Kisah Tentang Chioma

Kisah kali ini adalah tentang seorang gadis cilik bernama Chioma.



Bel tanda waktu istirahat berbunyi, dan murid-murid berhamburan keluar dari kelas menuju halaman sekolah sambil tertawa, bermain, dan berlarian. Namun, ada satu bangku yang tidak kosong. Chioma duduk sendirian, buku matematika terbuka di hadapannya, air mata menetes di atas angka-angka yang tampak seperti bergerak di depan matanya. Kata-kata dari gurunya pada pagi hari itu terus terngiang di kepalanya, “*Kamu memang tidak cukup pintar.*” Yang lebih menyedihkan, semua teman-temannya sudah naik kelas, sementara ia tertinggal di kelas 4.

Pertanyaan Refleksi:

1. Pernahkah kamu merasa ada sesuatu yang terlalu sulit untuk kamu lakukan?
2. Bagaimana perasaanmu ketika kamu merasa tidak cukup baik?
3. Apa yang biasanya kamu lakukan ketika kamu merasa sedih di sekolah?

Mari kita kembali ke cerita dan melihat apa yang terjadi pada Chioma.

Embusan angin membawa suara murid-murid lain yang sedang bermain di luar, dan ini membuat Chioma merasa semakin sendirian. Namun kemudian ia mendengar langkah kaki yang dikenalnya. Teman-temannya, Dupe dan Godiya, muncul di ambang pintu. Mereka terlihat begitu khawatir ketika melihat air mata Chioma.



“Kenapa kamu tidak ikut keluar waktu istirahat?” tanya Godiya dengan lembut.

“Aku tidak bisa,” bisik Chioma sambil menunjuk PR matematikanya.

“Dan kata ayahku, kalau aku gagal lagi, aku tidak boleh sekolah lagi.”

Namun Dupe tersenyum dengan lembut. Ia menarik sebuah kursi dan duduk di samping Chioma. “Aku ceritakan sebuah rahasia ya,” katanya. “Waktu kelas 1 dan 2, semua orang memanggilku ‘anak yang lambat’. Perasaanku persis seperti yang kamu rasakan sekarang.

Pertanyaan Diskusi:

1. Pernahkah kamu memiliki teman yang sedang merasa sedih?
2. Apa yang kamu katakan atau lakukan ketika kamu menyadari temanmu sedang sedih?

Mari kita kembali ke cerita Chioma dan melihat apa yang terjadi selanjutnya.

Chioma terkejut. “Tapi sekarang kamu adalah salah satu murid terbaik! Apa yang berubah?”

“Orang tuaku mendoakanku,” jelas Dupe, “dan ibuku mengajarku sebuah doa khusus. Mau belajar?” Chioma mengangguk.

Dupe menggenggam tangan Chioma dan berkata, “Setiap pagi sebelum masuk kelas, aku mengucapkan kata-kata ini: ‘Tuhan yang baik, aku adalah anak-Mu. Aku pintar. Aku bisa belajar dan bertumbuh. Amin.’”

Ketiga sahabat itu pun saling bergandengan tangan membentuk sebuah lingkaran. Sinar matahari yang hangat menerobos masuk melalui jendela kelas. Bersama-sama, mereka mengucapkan doa tersebut dengan suara yang semakin kuat. “Tuhan, aku adalah anak-Mu. Aku pintar. Aku bisa belajar dan bertumbuh. Amin.”

Dan itu baru permulaan! Setiap Rabu dan Jumat pada waktu istirahat, alih-alih bermain, Dupe dan Godiya membantu Chioma belajar.

Pertanyaan Diskusi Lanjutan:

1. Bagaimana teman-teman Chioma membantunya ketika ia mengalami kesulitan?
2. Menurutmu, apa yang paling membantu Chioma: doa, bantuan teman-temannya, atau keduanya?
3. Siapa atau apa yang menolongmu ketika segala sesuatu terasa sulit?

Sekarang, mari kita lihat bagaimana doa dan pertolongan ini meringankan beban Chioma.

Dua bulan kemudian, kepala sekolah memanggil seluruh murid untuk berkumpul. Jantung Chioma berdebar kencang, tetapi kali ini bukan karena rasa khawatir. “Saya punya kabar yang sangat menggembirakan,” ungkap Kepala Sekolah sambil tersenyum lebar.

“Chioma sekarang peringkat kedua di kelasnya!”



Seluruh sekolah bersorak gembira, tetapi tidak ada yang bersorak lebih keras daripada Dupe dan Godiya. Sambil memeluk sahabat mereka, mereka teringat pada momen yang menyedihkan dua bulan lalu, dan bagaimana sebuah doa sederhana serta persahabatan yang tulus telah membantu meringankan beban.

Terkadang, Tuhan mengirimkan pertolongan melalui sahabat-sahabat kita. Dan ketika kita berdoa bersama serta saling menolong,

hal-hal yang tampaknya mustahil dapat menjadi mungkin. (Sumber: *The Huge Bag of Worries*, by Virginia Ironside, Hodder Children's Books, published 2011)

Bacaan Alkitab

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu.” (Matius 11:28 TB2)

Aktivitas:

Berikan setiap anak sebuah benda berat untuk dipegang, seperti batu atau buku yang tebal. Ajak setiap anak untuk membagikan satu hal yang membuat mereka merasa khawatir, sedih, atau kecewa.

Setelah semua anak selesai berbagi, berikan setiap anak sebuah kartu untuk menuliskan “beban” mereka. Tempelkan kartu tersebut pada benda berat yang mereka pegang lalu letakkan benda-benda itu di tengah lingkaran.

Berdoa bersama:

Tuhan yang baik, aku adalah anak-Mu. Aku menyerahkan seluruh bebanku kepada-Mu. Terima kasih karena Engkau telah menolongku, dan tolonglah aku agar juga dapat menolong orang lain. Terima kasih juga untuk teman-teman kami di Nigeria. Kiranya kami semua mengenal kasih-Mu. Amin.

Mari ingatkan anak-anak tentang tema dari Nigeria ini, bahwa ketika kita menyerahkan seluruh beban kita kepada Yesus, maka Ia akan memberikan kita kelegaan dan damai sejahtera.

Jakarta, 04 Februari 2026

Resep Makanan Khas Nigeria: Nasi Jollof

Bahan:

- 2½ cangkir beras putih Basmati
- 1½ cangkir kaldu sayur
- 2–4 blok kaldu Maggi (rasa sayur atau ayam)
- 1 bungkus kecil sayuran beku
- 2 siung bawang bombay
- 1 kaleng tomat potong
- 175gr pasta tomat
- ⅓ cangkir minyak sayur
- 1 potong jahe segar ukuran ±2,5 cm
- 1 buah paprika merah
- Garam dan lada secukupnya



Cara Masak:

- Haluskan 1½ siung bawang bombay, minyak, jahe, dan paprika. Tuang ke mangkuk.
- Haluskan tomat, lalu campur dengan bumbu halus di mangkuk tadi.
- Masak dengan api kecil hingga matang.
- Masukkan beras dan kaldu, masak hingga mendidih.
- Kecilkan api, tutup, dan masak selama 20–25 menit.
- Setelah mendidih selama 10 menit, tambahkan sayuran, aduk, tutup, dan lanjutkan memasak selama 15 menit lagi.
- Sajikan dengan ayam goreng.

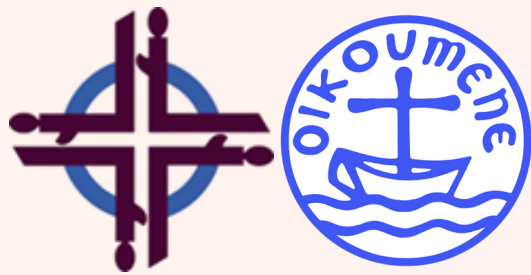
Penutup

Perayaan HDSA dilaksanakan setiap tahun pada minggu pertama bulan Maret, dengan liturgi yang dipersiapkan secara bergiliran oleh negara-negara dalam Komite Internasional HDS. Tahun ini, saudara-saudari kita di Nigeria menyiapkan bahan ibadah bagi orang dewasa dan anak-anak. Secara khusus, kisah Chioma menjadi pembelajaran yang sederhana namun sangat relevan dengan tema yang diangkat, tentang anak yang bergumul, tetapi tidak berjalan sendirian.

Kisah ini mengingatkan kita pada kenyataan hari ini, ketika tidak sedikit anak memikul beban yang terlalu berat: tekanan belajar, kesepian, relasi yang rapuh, hingga pergumulan kesehatan mental yang kian nyata. Karena itu, HDSA bukan hanya momen untuk merayakan, tetapi juga untuk menghayati panggilan kita sebagai gereja: menjadi ruang aman, hangat, dan penuh pengharapan bagi setiap anak.

Merayakan dan menghayati HDSA adalah tanda nyata gerakan oikoumenis global, bahwa kita berjalan, berdoa, dan berjuang bersama demi kehidupan yang lebih adil dan penuh kasih bagi semua anak.

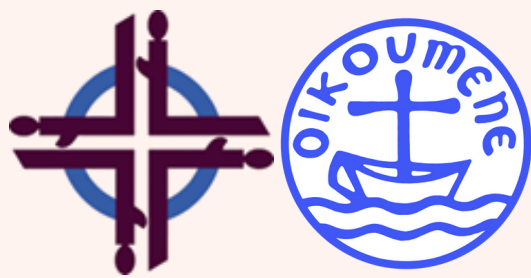
Selamat merayakan dan menghayati HDSA 2026 bersama anak-anak di Nigeria, di lingkungan kita, dan di seluruh komunitas HDSA di berbagai belahan dunia. Kiranya Tuhan memberikan kelegaan bagi setiap anak, dan memakai kita sebagai sahabat perjalanan mereka.



Hari Doa Sedunia Anak (HDSA) 2026

“Aku akan memberikan kelegaan kepadamu, datanglah!”
(Matius 11:28)



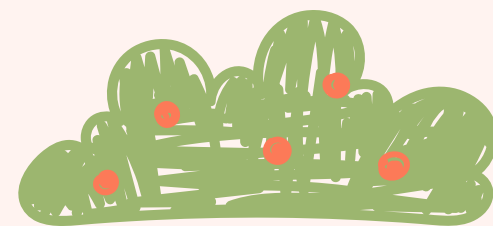
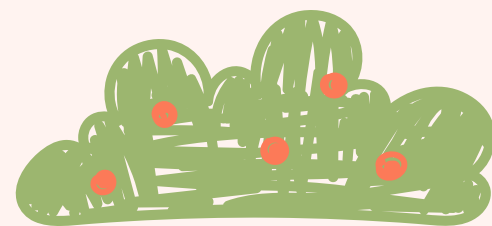
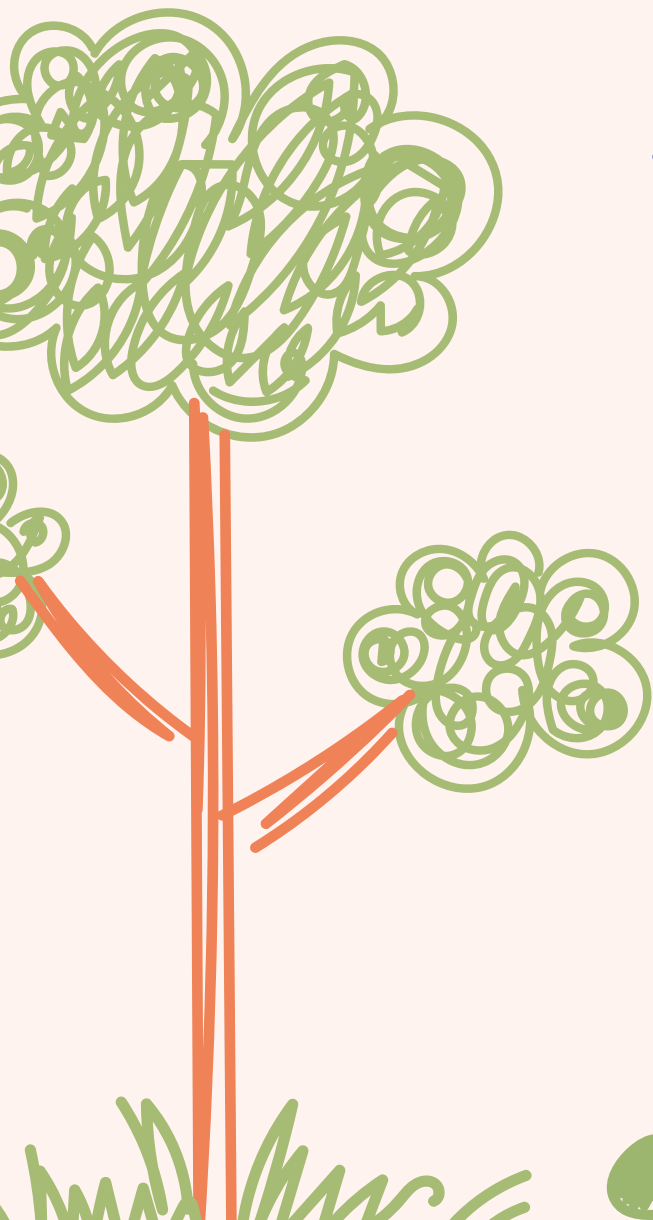


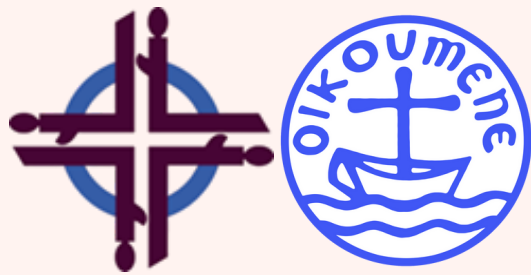
Nyanyian Pembuka

“Yesus Besertaku”

Kudaki, daki, daki, daki gunung yang tinggi,
Kuturun, turun, turun, turun lembah yang dalam,
Kumelintasi padang rumput hijau terbentang,
Yesus besertaku!

Kuterbang, terbang, terbang, terbang luar angkasa,
Kuselam, selam, selam, selam dalam samudra,
Kudayung, dayung, dayung, dayung p'rahu di sungai, Yesus besertaku!





Nyanyian Pembuka "Yesus Besertaku"

Di kanan Kau ada, di kiri Kau ada
Di atas dan di bawah Kau ada
Di suka Kau ada, di dukaku Kau ada
Kar'na Engkau Yesusku





Doa Pembuka

Pembimbing: Adik-adik, mari kita berdoa. Ikuti Kakak ya!
Tuhan Yesus yang baik,

Anak: Tuhan Yesus yang baik,

Pembimbing: terima kasih untuk kasih sayang-Mu.

Anak: terima kasih untuk kasih sayang-Mu.

Pembimbing: Terima kasih untuk pengampunan-Mu.

Anak: Terima kasih untuk pengampunan-Mu.





Doa Pembuka

Pembimbing: Terima kasih untuk sukacita dan damai sejahtera dari-Mu.

Anak: Terima kasih untuk sukacita dan damai sejahtera dari-Mu.

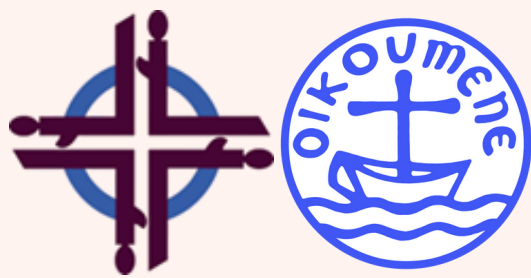
Pembimbing: Inilah syukur kami.

Anak: Inilah syukur kami.

Pembimbing: Amin.

Anak: Amin.

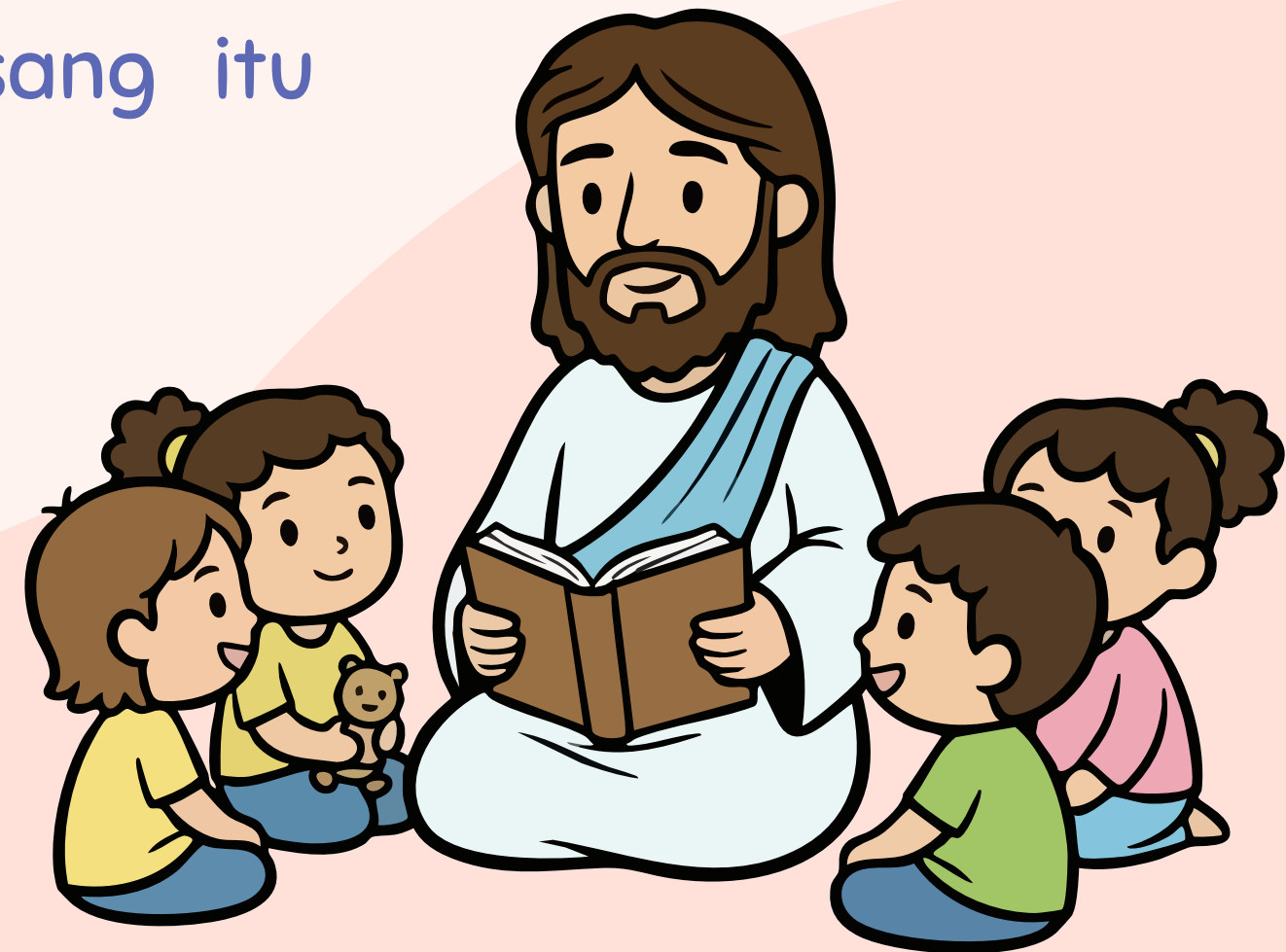




Bacaan Alkitab

Matius 11:28-30

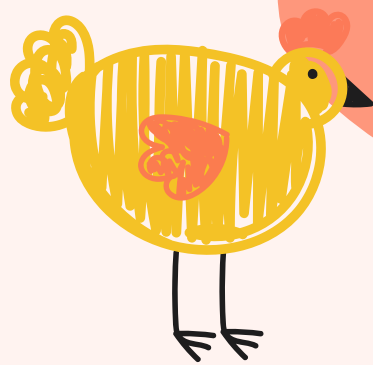
“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu. Pikullah kuk yang Kupasang dan belajarlah dari-Ku, karena Aku lemah lembut dan rendah hati dan jiwamu akan mendapat kelegaan. Sebab, kuk yang Kupasang itu menyenangkan dan beban-Ku pun ringan.”



Aktivitas

Kumpulkan

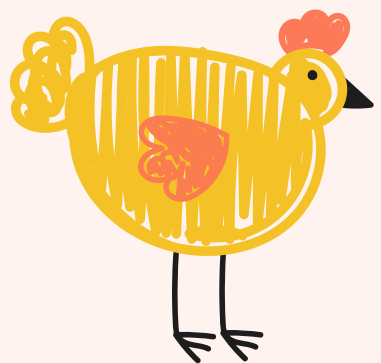
- Kumpulkan berbagai benda dengan berat yang berbeda (buku, batu kecil, kaleng, balon, dan bulu).
- Siapkan sebuah ransel untuk kegiatan ini.
- Sediakan timbangan.



Aktivitas

Mainkan

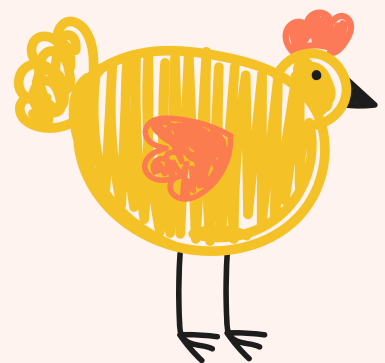
- Susun dari yang paling berat hingga yang paling ringan.
- Bisakah kamu menebak berat suatu benda hanya dengan melihatnya?
- Mainkan permainan “lebih berat atau lebih ringan?” dengan semua benda.
- Jelajahi perbedaan berat dengan mengangkat dan membandingkan benda-benda itu.
- Masukkan benda-benda yang lebih berat ke dalam ransel.



Aktivitas

Tanyakan

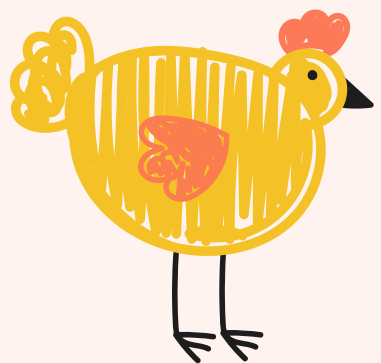
- Apa yang membuat hatimu terasa berat? Apa yang membuatmu merasa ringan?
- Jika rasa khawatir memiliki berat, khawatir pada apa yang paling berat? Dan mana yang paling ringan?
- Bagaimana perasaanmu saat menceritakan masalahmu ke teman?
- Bagaimana cara saling menolong agar merasa lebih ringan dan lebih bahagia?



Aktivitas

Tanyakan

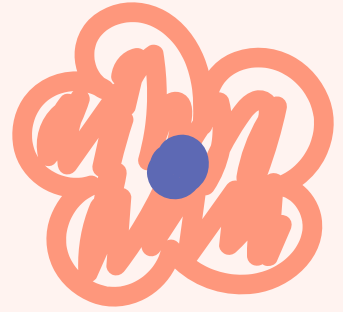
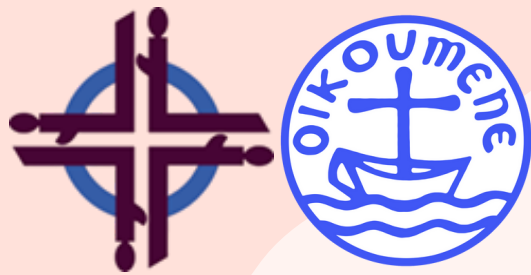
- Mari berjalan keliling kelas sambil membawa ransel berisi benda tadi, bagaimana rasanya?
- Sekarang, ajak satu teman lain untuk membawa ransel tadi berdua denganmu. Apakah rasanya berbeda?
- Renungkan bagaimana rasanya memikul beban, lalu hubungkan dengan berbagi beban bersama orang lain.



Renungkanlah...

- Bagaimana beban memengaruhi perasaan dan tindakan kita?
- Bagaimana rasanya melepaskan sebuah beban?
- Bagaimana iman atau kebaikan hati dapat membantu meringankan beban seseorang?
- Bagaimana kita bisa menjadi penolong yang meringankan beban orang lain dalam kehidupan sehari-hari?





Berbagi Kebaikan



Catatan Kebaikan

Tulis dan berikan pesan yang menguatkan untuk orang lain



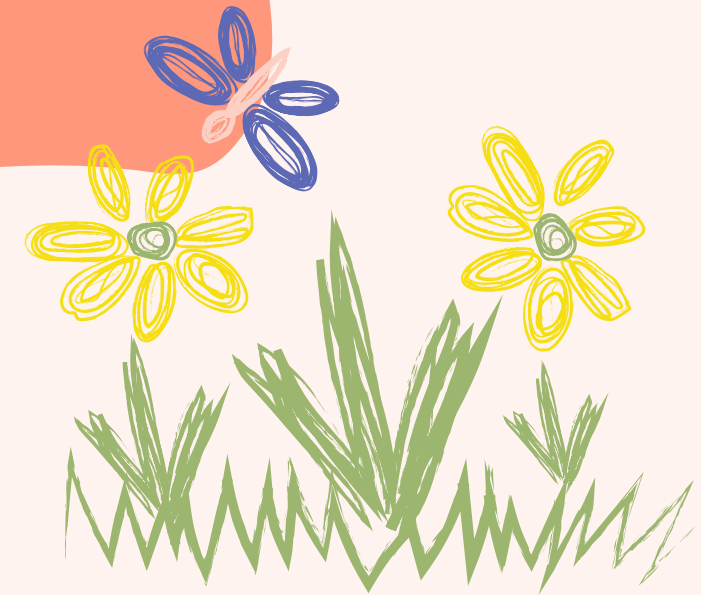
Jalan Kepercayaan

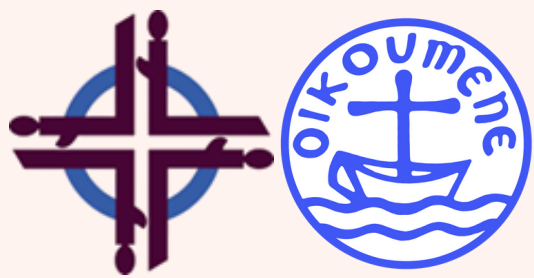
Tuntun seorang teman yang matanya ditutup, lalu bicarakan tentang arti saling percaya.



Toples Beban

Tukarkan kekhawatiran dengan kata-kata penguatan.





Doa

Allah yang penuh kasih,
Kadang kami merasa sedih, takut, atau capek.
Namun kami bersyukur karena Engkau selalu bersama kami.
Kami berterima kasih untuk keluarga dan teman-teman yang
menolong kami dan membuat hati kami lebih ringan.
Tolong kami percaya kepada-Mu dan menyerahkan masalah
kami kepada-Mu. Ajarlah kami saling menolong dan menjadi
teman yang baik. Penuhi hati kami dengan damai dan sukacita.
Di dalam nama Yesus kami berdoa. Amin.

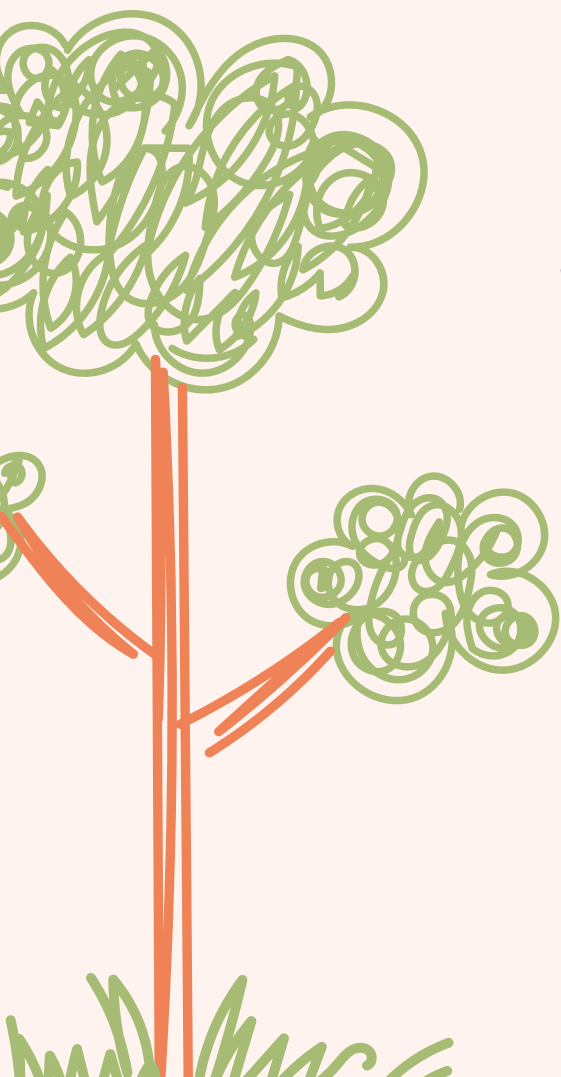




Ajakan Persembahan

Adik-adik, hari ini kita sudah berdoa bersama teman-teman di Nigeria dan di seluruh dunia. Kita belajar bahwa Tuhan ingin memberi kelegaan bagi semua anak, dan kita juga bisa menjadi berkat bagi teman-teman kita.

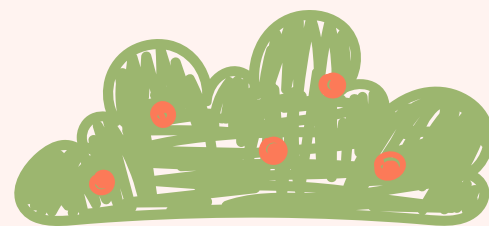
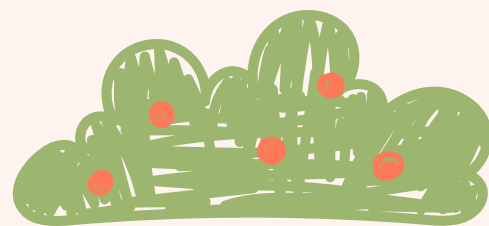
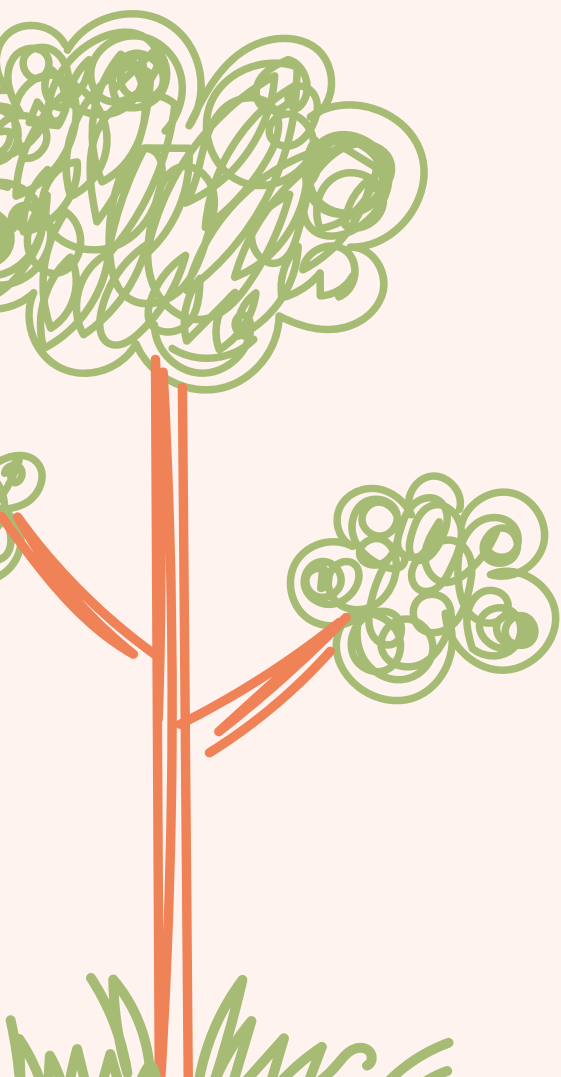
Sekarang kita akan mengumpulkan persembahan yang akan dipakai untuk menolong pelayanan anak-anak supaya semakin banyak anak merasakan kasih Tuhan dan tidak merasa sendirian.

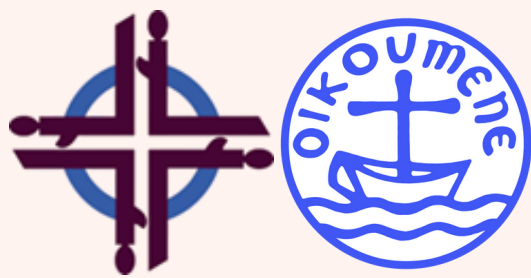




Ajakan Persembahan

Mari kita memberi dengan hati yang bersukacita, sebagai tanda kasih kita kepada Tuhan dan kepada sesama. Tuhan memberkati setiap persembahan yang kita kumpulkan. Amin.





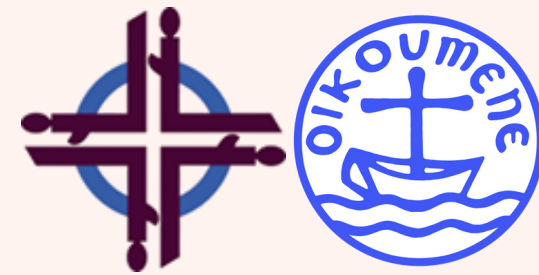
Nyanyian Persembahan

“Ku B’ri Persembahan”

Ku b'ri persembahan pada Tuhanku
sambil puji Yesus, Juru s'lamatku.
Dengan sukaria, ku b'ri pada-Mu
dan merasa kaya dalam Tuhanku.

Mari kawan-kawan, rela hatilah
bawa Persembahan, datanglah seg'ra!





Doa Persembahan

Pembimbing: Mari kita berdoa. Ikuti Kakak ya.
Tuhan Yesus yang baik,

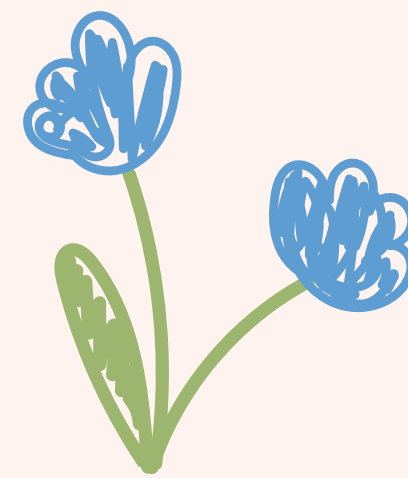
Anak: Tuhan Yesus yang baik,

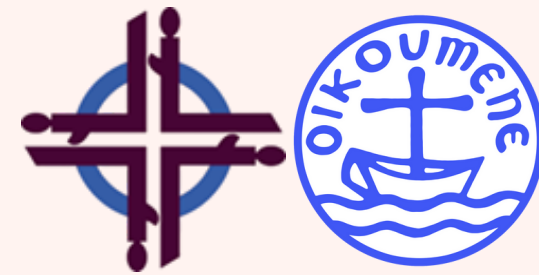
Pembimbing: Kami bersyukur atas semua berkat-Mu.

Anak: Kami bersyukur atas semua berkat-Mu.

Pembimbing: Kami telah mengumpulkan persembahan ini
kepada-Mu.

Anak: Kami telah mengumpulkan persembahan ini
kepada-Mu.





Doa Persembahan

Pembimbing: Terimalah, ya Tuhan.

Anak: Terimalah, ya Tuhan.

Pembimbing: Pakailah untuk pelayanan anak di dunia.

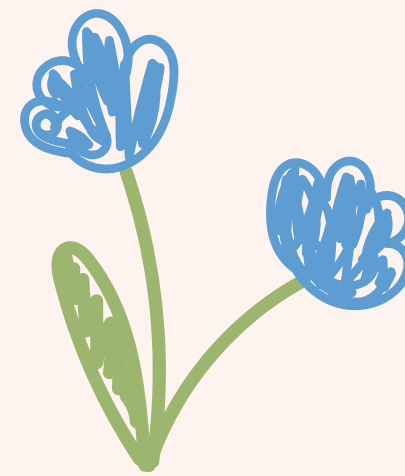
Anak: Pakailah untuk pelayanan anak di dunia.

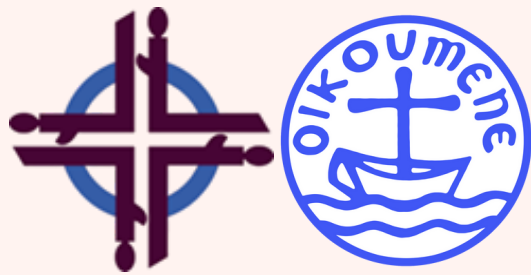
Pembimbing: Ajarlah kami berbagi dengan sukacita.

Anak: Ajarlah kami berbagi dengan sukacita.

Pembimbing: Dalam nama Yesus kami berdoa. Amin

Anak: Dalam nama Yesus kami berdoa. Amin





Nyanyian Penutup

“Rukun Cinta Satu Sama Lain”

Rukun cinta satu sama lain,
itulah maunya Tuhan.

Rendah hati serta ramah tamah,
itulah maunya Tuhan.

Tunjukkan saksikan, Tuhan minta buktinya!
Tunjukkan saksikan, Tuhan minta buktinya!





Doa Penutup

Pembimbing: Mari kita berdoa. Ikuti Kakak ya.
Allah yang baik,

Anak: Allah yang baik,

Pembimbing: aku adalah anak-Mu.

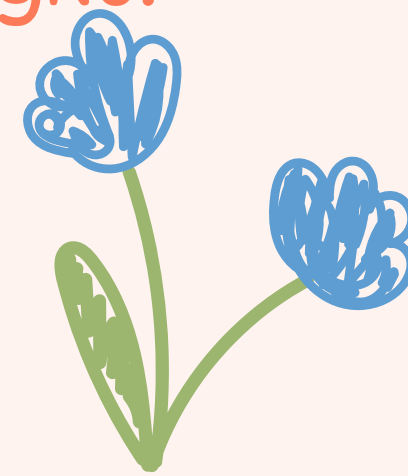
Anak: aku adalah anak-Mu.

Pembimbing: Aku menyerahkan bebanku kepada-Mu.

Anak: Aku menyerahkan bebanku kepada-Mu.

Pembimbing: Aku bersyukur karena Engkau menolongku.

Anak: Aku bersyukur karena Engkau menolongku.





Doa Penutup

Pembimbing: Mampukan diriku untuk menolong orang lain.

Anak: Mampukan diriku untuk menolong orang lain.

Pembimbing: Aku berdoa untuk teman-teman di Nigeria

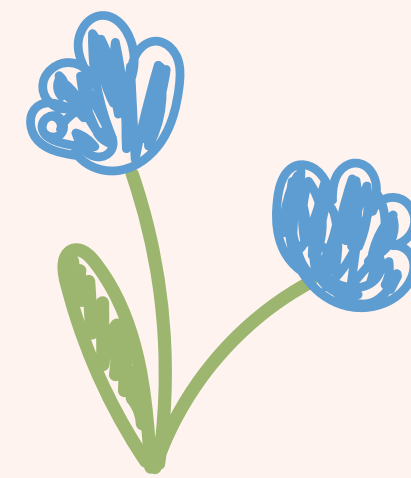
Anak: Aku berdoa untuk teman-teman di Nigeria

Pembimbing: juga untuk teman-teman di seluruh dunia.

Anak: juga untuk teman-teman di seluruh dunia.

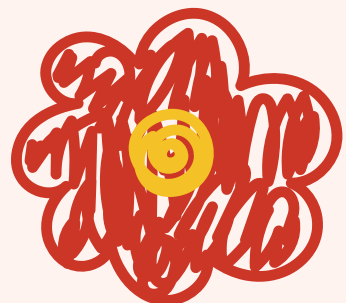
Pembimbing: Tuhan kiranya memberkati kami. Amin

Anak: Tuhan kiranya memberkati kami. Amin





Tuhan Yesus Memberkati



Copyright © 2024 World Day of Prayer International Committee, Inc.

“I Will Give You Rest: Come” was prepared by the World Day of Prayer Committee of Nigeria for the worship service and educational activities for the 2026 World Day of Prayer (WDP) annual celebration. WDP materials are developed for the exclusive use of WDP programs organized by national or local committees and their partner organizations. For any other use, materials from the WDP 2024 Resource Packet may not be reproduced without the permission of World Day of Prayer International Committee (WDPIC).

Limited reproduction rights granted—Bible study, Worship Service, Country Background, Children’s Program, Artwork and Artist Statement, WDP composed songs and photos may be reproduced—printed or electronically—for WDP activities with congregations and groups, if appropriate credit is given. WDP National/Regional Committees are permitted to resell reproductions of the resources for the purposes of the WDP program.

Only WDP National/Regional Committees connected with WDPIC can make the resource packet or sections of the materials available online. Committees that make materials available online must ensure groups and individuals who access the online materials are accountable to the committee.

The songs suggested for the worship service and children’s program include copyrighted information from the publishers. Permission to reproduce or translate the songs must be obtained from the publishers. WDPIC only gives permission to reproduce or translate the songs that are originally composed for WDP programs.

Any offerings or funds collected related to WDP activities must be reported to WDP committees.

Scripture quotations are from the New Revised Standard Version of the Bible, copyright © 1989 by the Division of Christian Education of the National Council of Churches of Christ in the U.S.A. and are used by permission. All rights reserved.

For further information, please contact:

World Day of Prayer International Committee

475 Riverside Drive Room 729

New York, NY. 10115. USA

admin@worlddayofprayer.net - <http://worlddayofprayer.net>

To clarify, there is no restriction about where WDP activities happen, and many countries use the Children’s Activity sheets in Sunday Schools, if a community decides to utilise the materials, to please inform the committee about their activities. If the materials need to be reproduced, credit must be given to WDPIC.

Vix Daniell, Office Manager,

WDP EWNI

June 2025



WORLD DAY OF PRAYER
(A WOMEN LED, GLOBAL, ECUMENICAL MOVEMENT)
Informed Prayer, Prayerful Action



2026 MUSIC SHEET

Keleya

English translation by Chisom R. Chukwumerije

Traditional Igbo Song

A E7 A/E E D A E7 A/E

Give him thanks, he is King, Give him thanks, he is King,

A E7 A/E E D A/E E A

Thank you Je - sus, you are King, Je - sus, you are good.

Keleya

Traditional Igbo Song

A E7 A/E E
 Igbo: Ke - le - ya, ke - le - ya, na o bu E - ze,

D A E7 A/E
 ke - le - ya, ke - le - ya, na o bu E - ze.

A E7 A/E E
 Ke - le, Ji - zos, na o bu E - ze,

D A/E E A
 Ji - zos, I di nma.

Notes:

The call and response pattern shown in this piece is common throughout West African singing. This allows for spontaneous improvisation and building communal connection.

When offering this piece in worship, leaders may introduce variations in melody, text, or rhythm while maintaining the core spiritual identity. Communal responses typically remain more consistent, providing a stable foundation for the leader's creative expressions.

The examples on the next page illustrate several traditional improvisational approaches that honor the authentic worship practice of this song. Feel free to develop your own variations that respect the cultural and spiritual context while allowing for personal expression.

Come Unto Me

Words written for the 2026 WDP Nigeria service

Calon Lân: Daniel James (Gwylrosydd)

1. Are you down and feel - ing lone - ly, are you wea - ry and op -
 2. Tell your bro - ther and your sis - ter that the Sav - iour is a

pressed, you don't have to be dis - cour - aged, Je - sus says, 'Come un - to
 friend. He of - fers you his shoul - der, lean on him and you'll find

me.' Come to me, all you wea - ry, and I will give you rest. Come to
 rest. Come to me, all you wea - ry, and I will give you rest. Come to

me, all you bur - dened, and I will give you rest.
 me, all you bur - dened, and I will give you rest.

© WDPIC. Used with permission.